

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Kaki Yang Terhormat* terdapat pergeseran nilai-nilai budaya Minangkabau. Kumpulan cerpen ini membenturkan antara tradisi dengan modernitas. Perbenturan antara tradisi dan modernitas ini menyebabkan terjadinya pergeseran nilai budaya ditengah kehidupan masyarakat. Pergeseran tersebut diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan pengetahuan yang mempengaruhi cara hidup dan pola pikir masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dalam cerpen “Orang Bunian”. Di dalam cerpen ini pembangunan vila yang merupakan sebuah bentuk modernitas telah mengakibatkan pergeseran nilai kepercayaan masyarakat terhadap orang bunian. Sedangkan dalam cerpen “Kaki Yang Terhormat” bentuk modernisasi yang hadir adalah proses merantau yang dilakukan oleh Harun yang berdampak pada bergesernya nilai kepribadian Minangkabau dalam dirinya.

Kumpulan cerpen *Kaki Yang Terhormat* hadir sebagai representasi fenomena sosial dan budaya hari ini. Ketika modernisasi tidak dapat dihindari, pergeseran nilai-nilai budaya sangat mungkin terjadi baik disadari maupun tidak disadari oleh masyarakat.

4.2 Saran

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan pergeseran nilai budaya Minangkabau dalam kumpulan cerpen *Kaki Yang Terhormat* karya Gus tf Sakai dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra dengan tujuan untuk menjelaskan bentuk pergeseran nilai budaya dalam kumpulan cerpen *Kaki Yang Terhormat*. Penelitian terhadap buku kumpulan cerpen ini masih membahas sebagian kecil dari unsur dan permasalahan yang ada dalam kumpulan cerpen *Kaki Yang Terhormat*. Tidak menutup kemungkinan untuk siapa saja yang akan melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji berbagai permasalahan lain yang terdapat dalam karya dengan menggunakan teori yang berbeda.

